

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini pemilihan *microphone* sangat berpengaruh dalam dunia *recording*. *Microphone condenser* dan *dynamic* saja memiliki perbedaan. Untuk proses rekaman gitar akustik *microphone dynamic* sangat baik digunakan secara *on axis* dan jauh dari resiko *out of phase*, tapi *microphone dynamic* tidak cocok digunakan untuk posisi *off axis*. *Microphone condenser* memiliki jangkauan yg lebih luas bisa digunakan di posisi *on axis* maupun *off axis* dan baik juga digunakan sebagai *rooming*, tetapi resiko *out of phase* lebih banyak dibandingkan dengan *microphone dynamic*. Untuk teknik miking sebaiknya tidak hanya secara *on axis* saja, akan tetapi dibutuhkan juga teknik miking pendukung seperti teknik *miking rooming* atau *off-axis*.

B. Saran

Penulis memiliki beberapa saran untuk para musisi, yaitu untuk mengetahui beberapa ilmu *audio digital* maupun *audio engineering*. Karena sebagai seorang musisi akan sangat ideal ketika selain bermain secara teknis, secara segi *sound* pun dapat dikuasai. Hal ini dikarenakan, seorang *audio engineer profesional*, sudah mulai banyak merambah ke dunia *arranger*, sehingga para musisi yang memiliki *basic composer* akan sangat memungkinkan untuk terjun ke dunia perfilman dan dunia musik industri.

DAFTAR PUSTAKA

Gibson , David. 1997. *The Art Of Mixing A Visual Guide To Recording Engineering And Production*. California.

John, Eargle. 2005. *The Microphone Book*. USA : Focal Press.

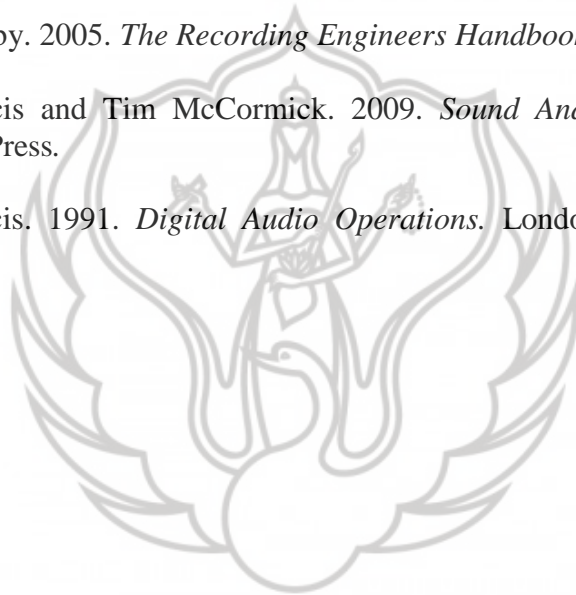
Miles, David Huber and Robert E. Runstein. 1942. *Modern Recording Techniques 8th Edition*. London : Focal Press.

Miles, David Huber and Robert E.Runstein. 2010. *Modern recording Techniques Seventh Edition*. USA : Focal Press.

Owsinski, Bobby. 2005. *The Recording Engineers Handbook*. Boston : ArtistPro.

Rumsey, Francis and Tim McCormick. 2009. *Sound And Recording*. London :Focal Press.

Rumsey, Francis. 1991. *Digital Audio Operations*. London & Boston : Focal Press.



SUMBER WEBSITE

<http://www.cakewalk.com/>, diakses September 2016

<http://www.portalsejarah.com/> , diakses September 2016

<http://chordsmain.blogspot.co.id/>, diakses September 2016

<https://smk2av.wordpress.com/>,diakses September 2016

<http://erudisi.com/>, diakses September 2016

<https://jfkornia.wordpress.com/>, diakses September 2016



NARASUMBER

1. Nama : Kiki Andrian

Umur : 26 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

2. Nama : Said Fakhur Ar Rozzie

Umur : 24 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

1. Nama : Angga Joasadya

Umur : 27 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta



GLOSARIUM

A

Ambient: Suara – suara yang berada disekitar sumber suara.

Attack: Karakter suara yang didominasi oleh karakter high akan tetapi tidak menghilangkan low serta middle frekuensinya.

Audio Interface: Sebuah alat untuk mengkonversi sinyal analog ke digital.

B

Bidirectional: Pola Pattern Microphone yang daya tangkapnya dibagian depan dan belakang saja.

Bit Resolution: Jumlah resolusi bit yang berfungsi untuk menentukan berapa lebar *dynamic range* yang dimiliki oleh hasil rekaman yang kita lakukan.

Bright: Karakter suara yang lebih bersih.

C

Cardioid: Pola Pattern Microphone yang daya tangkapnya dibagian depan saja.

Carbon Microphone: Mic yang terbuat dari diagram logam yang terletak pada kotak logam berbentuk silinder.

Close Position: Posisi tertutup. Pada penempatan mic pada posisi tertutup dan posisi mendekat dengan lobang gitar.

Condenser Microphone: Mic yang carakerjanya berdasarkan diafragma.

D

Dynamic Microphone: Mic yang terbuat dari membran plastik yang tipis sebagai filterasi yang nantinya akan membentuk sebuah diafragma.

Dynamic Range: Rentang dinamika yang ditangkap pada saat rekaman.

E

Elektret Microphone: mic dengan jenis yang sama seperti condenser. Hanya saja memiliki muatan listrik sendiri, sehingga tidak membutuhkan catu daya dari luar.

Elektroda: Lempengan listrik yang merupakan penghantar listrik.

F

Figure of Eight: Pola Pattern Microphone yang daya tangkapnya dibagian depan dan belakang saja.

Flat: Suara yang terdengar datar.

Frekuensi: Gelombang suara yang menentukan tinggi rendahnya suara.

Low Frekuensi: Gelombang suara rendah.

Middle Frekuensi: Gelombang suara sedang.

High Frekuensi: Gelombang suara tinggi.

G

Gain: Sebuah power untuk mengangkat level dari audio.

H

Hypercardioid: jenis polar patter mic. Biasa dikenal dengan sebutan shotgun microphone. Memiliki penolakan maksimum hingga 90 derajat.

L

Latency: keterlambatan bunyi dari headphone atau speaker.

M

Mid-Side Position: Salah satu jenis posisi overhead. Biasa menggunakan 2 mic dengan polar pattern yang berbeda. 1 Mic dengan pola figure of eight dan yang satu menggunakan mic dengan pola cardioid.

N

Noise: Suara kotor yang biasa mengikuti sumber suara yang ditangkap. Suara ini biasanya ditimbulkan akibat gain yang berlebih.

O

Omnicardional: Pola Pattern Microphone yang daya tangkapnya semua sisi microphone.

Overhead: Peletakan mic yang posisinya melebihi kepala. Fungsinya yaitu menangkap ambient dari ruangan tempat kita melakukan rekaman.

P

Peak: Batas maksimal audio. Batas maksimal tersebut terletak pada posisi 0 dBFS.

Piezelektris Microphone : jenis microphone yang terbuat dari kristal aktif. Microphone tipe ini dapat menimbulkan tegangan sendiri ketika menangkap getaran, sehingga tidak memerlukan daya tambahan dari luar.

Polar Pattern: Pola penangkapan suara dari *microphone*.

Q

Quality Standart: kualitas standart yang sudah ditentukan secara internasional.

R

Ratio: Keras lembutnya sebuah suara yang dihitung menggunakan dB.

Recording: Proses Rekaman.

Ribbon Microphone: Jenis mic yang menggunakan pita tipis dan sensitif yang digantung pada medan magnet.

S

Sample Rate: frekuensi tertinggi yang dapat direkam / playback oleh audio file.

Signal Input: Sinyal yang masuk kedalam soundcard dan di proses secara digital.

Signal Output: Sinyal yang keluar setelah menerima proses software DAW.

Soundcard: Sebuah alat untuk mengkonversi sinyal analog ke digital

Sound Engineer: Seseorang yang bekerja dibidang audio dan kegiatannya adalah menjadi operator sebuah sound system dan recording.

Supercardioid: mic yang penangkapannya hanya dari depan dan mencakup hingga kesudut 115 derajat.

T

Tranducer: Sejenis alat pengubah sinyal suara. Pada microphone tranducer berfungsi untuk mengubah energi-energi [akustik](#) (gelombang suara) menjadi [sinyal listrik](#).

Track: Dalam dunia audio digital track merupakan media untuk jalur yang digunakan pada saat proses rekaman. Jalur tersebut terbagi 2 yaitu instrumen track dan audio track.

X

XY Position: Salah satu jenis posisi overhead. Biasa diletakkan ditengah drum dengan snare sebagai sumbu tengahnya. jarak antar mic sekitar membentuk sudut 90 derajat dan jarak dari head snare sekitar 40 inch.